

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I AMPEK NAGARI KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
HAFLESIA
77452

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

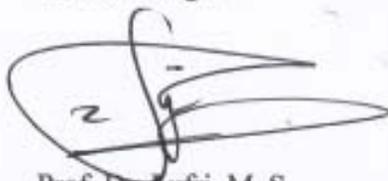
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam**

Nama : Haflesia
NIM/TM : 77452/2006
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M. S.
NIP:19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Sumarmin, S. Si, M. Si.
NIP:19681216 199702 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Nama : Haflesia

NIM/TM : 77452/2006

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Lufri, M. S.
2. Sekretaris : Dr. Ramadhan Sumarmin, S. Si, M. Si.
3. Anggota : Drs. H. Rusdi Adnan.
4. Anggota : Drs. Ristiono, M. Pd.
5. Anggota : Dra. Helendra, M. S.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Haflesia: Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan diduga kegiatan pembelajaran kurang menuntut aktivitas siswa. Oleh karena itu salah satu cara untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010/2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari tahun pelajaran 2010/2011 yang sudah terkelompok menjadi 3 kelas. Sampel penelitiannya adalah VIII₃ sebagai kelas eksperimen dan VIII₂ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes objektif sebanyak 40 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Dari hasil penelitian didapatkan pada kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran *NHT* memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 68,39 dibandingkan kelas kontrol yang diterapkan pembelajaran konvensional yaitu 61,37. Dari analisis data dengan uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{hitung}(2,32) > t_{tabel}(1,67)$, maka sesuai dengan kriteria hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *NHT* mempunyai pengaruh berarti terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010/2011.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010/2011. Shalawat beserta salam juga disampaikan untuk Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M. S., sebagai pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran.
2. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S. Si., M. Si., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan arahan, motivasi, masukan serta saran.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. Ristono, M. Pd., Ibu Dra. Helendra, M. S., sebagai tim dosen penguji skripsi.

4. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Ibu Dra. Helendra, M. S., Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si, M. Pd., sebagai tim dosen validator.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak Maspirba. AR, S. Pd, kepala SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
7. Majelis guru, karyawan/karyawati serta siswa SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam, yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan proses penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi NR angkatan 2006 serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin, namun bila masih ada kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan kita semua.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Hipotesis.....	16

BAB III. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	18
C. Variabel dan Data Penelitian.....	19
1. Variabel.....	19
2. Data.....	19
D. Prosedur Penelitian.....	19
1. Tahap Persiapan.....	20
2. Tahap Pelaksanaan.....	20
3. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	22
1. Validitas Tes.....	22
2. Daya Pembeda Soal	23
3. Indeks Kesukaran Soal	24
4. Reliabilitas Tes.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Normalitas.....	25
2. Uji Homogenitas.....	26
3. Uji Hipotesis.....	27

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis Data.....	29
C. Pembahasan.....	31
BAB V. PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Siswa Semester 1 Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010/2011.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	17
3. Distribusi Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010/2011	18
4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe <i>NHT</i>	20
5. Kriteria Daya Beda Soal.....	23
6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	24
7. Kriteria Reliabilitas Tes.....	25
8. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Variansi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	29
9. Hasil Uji Normalitas Data.....	30
10. Hasil Uji Homogenitas Data.....	30
11. Hasil Uji Hipotesis Data.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	38
2. Bahan Ajar.....	66
3. Lembar Kerja Siswa.....	85
4. Jawaban LKS Sistem Pencernaan Makanan dan Sistem Pernapasan pada Manusia	99
5. LKS yang dikerjakan oleh siswa.....	108
6. Distribusi Soal Uji Coba.....	118
7. Indeks Kesukaran Dan Daya Pembeda.....	119
8. Perhitungan Reliabilitas Tes Uji Coba.....	120
9. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	122
10. Soal Evaluasi.....	124
11. Tabel Data Tes Akhir.....	129
12. Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	130
13. Uji Homogenitas Tes Akhir.....	134
14. Uji Hipotesis Tes Akhir.....	135
15. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	137
16. Tabel Distribusi Nilai Z.....	138
17. Tabel Nilai Kritis Sebaran F.....	139

18. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi T.....	141
19. Lembar Validasi.....	142
20. Rekapitulasi Hasil Validasi.....	147
21. Surat Pengantar Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	153
22. Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Kantor Pelayanan Terpadu.....	154
23. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan tidak pernah berhenti, termasuk pengembangan kurikulum. Kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum 2006 atau lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP dimaksudkan untuk selalu mengikuti perkembangan teori pendidikan dan perkembangan zaman. Muhaimin dkk (2009: 23) menyatakan bahwa salah satu prinsip pelaksanaan KTSP adalah dilaksanakan dalam suasana hubungan siswa dan guru yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bersorak merayakan keberhasilan mereka, bertukar informasi dan saling memberikan semangat. Dan tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan di SMPN 1 Ampek Nagari Senin tanggal 23 Agustus ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap kurang menyenangi pembelajaran biologi. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi. Mereka sibuk dengan kegiatan sendiri seperti berbicara

dengan temannya, mengerjakan tugas-tugas lain sehingga dalam proses pembelajaran siswa cenderung kurang berpartisipasi aktif. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran adalah siswa yang berkemampuan tinggi, siswa yang lain terlihat pasif dalam pembelajaran. Hal ini diperburuk dengan keadaan siswa yang tidak mau bertanya pada guru, sehingga guru tidak tahu apakah siswa sudah mengerti atau belum setelah pembelajaran.

Hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa pada tanggal 24 Agustus diperoleh informasi bahwa guru telah berusaha memanfaatkan pembelajaran dalam kelompok. Penggunaan metode diskusi masih bersifat klasikal dan kerja kelompok yang masih kurang terarah. Pembentukan kelompok dilakukan antara siswa satu bangku dengan siswa yang ada di belakangnya, sehingga pada satu kelompok ada yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi saja dan ada sebagian kelompok yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan akademik rendah saja. Sehingga pembelajaran kelompok yang diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar biologi tidak dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu karena tidak adanya pertanggung jawaban terhadap hasil kerja kelompok, sebagian siswa hanya diam dan menjadi pendengar dalam kelompoknya dan sebagian lagi mendominasi kerja kelompok. Diakhir kegiatan kelompok siswa dipanggil untuk mempresentasikan tugas kelompoknya tanpa pemberian penguatan. Siswa yang dipanggil berdasarkan nama yang diinginkan guru. Kegiatan pembelajaran kurang efektif karena nama yang terpanggil bisa saja siswa yang memiliki nama yang sama atau guru memanggil nama siswa yang

diingatnya. Hal ini berakibat pembelajaran didominasi oleh siswa-siswa yang sama sehingga berakibat buruk terhadap hasil belajar siswa.

Pada umumnya nilai rata-rata Ulangan Harian biologi siswa semester I kelas VIII masih rendah jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru. KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 60. Rendahnya hasil belajar biologi siswa ini terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Siswa Semester I Kelas VIII SMPN 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	Rata-rata ulangan harian biologi siswa semester I
VIII ₁	55,2
VIII ₂	51,8
VIII ₃	52,3

Sumber : Guru Biologi SMP Negeri 1 Ampek Nagari

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus bisa menciptakan suatu strategi pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut Lie (2010: 54) sebagai seorang profesional, guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan strategi-strategi pembelajaran. Tidak semua strategi yang diketahuinya harus dan bisa diterapkan dalam kenyataan sehari-hari di ruang kelas. Dalam hal ini guru harus dapat memilih strategi belajar yang sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan siswa.

Salah satu strategi yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Siswa yang sudah mengerti akan berusaha untuk membantu temannya yang belum mengerti. Dengan diterapkannya

NHT seluruh siswa merasa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya karena siswa yang akan mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompok tidak ditentukan oleh siswa tapi melalui lot. Jadi tidak ada yang mendominasi dalam kerja kelompok dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Sari (2009) bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar biologi siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *NHT*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sarana membantu guru serta membantu mengaktifkan siswa dalam menemukan dan mengembangkan konsep. Dari hasil wawancara penulis dengan ibu Gusneli, S. Pd tanggal 23 Agustus salah satu guru biologi di SMP Negeri 1 Ampek Nagari diketahui bahwa para guru biologinya masih jarang menggunakan LKS dalam proses pembelajaran. Materi yang akan didiskusikan biasanya didiktekan oleh guru atau ditulis di papan tulis. Jika ada materi yang memerlukan gambar untuk bisa lebih memahami pelajaran tersebut guru biasanya menyuruh siswa melihat di buku dan kemudian menyuruh siswa memfoto kopinya.

Tapi tidak semua siswa yang melakukannya. Dari wawancara penulis dengan beberapa orang siswa alasannya setelah pulang sekolah mereka sering lupa dengan tugas yang diberikan. Akibatnya siswa kurang paham terhadap materi yang diberikan. Dengan menggunakan LKS ini diharapkan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran, jika ada materi yang memerlukan gambar semua siswa sudah memiliki gambar dalam LKS-nya masing-masing. Dengan adanya LKS diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disajikan.

Sesuai dengan hasil penelitian Maizeli (2009) bahwa LKS dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Guru masih jarang menggunakan LKS dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Model pembelajaran yang dilakukan belum bervariasi
5. Hasil belajar biologi siswa rendah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis memberi batasan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu tentang model pembelajaran dan hasil belajar.

Secara tegas dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran kooperatif tipe *NHT* menggunakan LKS, pada materi sistem pencernaan dan sistem pernapasan pada manusia.
2. Hasil belajar siswa pada penelitian ini merupakan hasil belajar dalam ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes di akhir penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam pada tahun pelajaran 2010/2011?”.

E. Asumsi

1. Guru mampu menerapkan model pembelajaran (*NHT*) di sekolah.
2. Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran biologi di sekolah.
3. Siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol diberikan LKS yang sama.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari kabupaten Agam tahun pelajaran 2010/2011.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Guru-guru mata pelajaran biologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi peneliti lain sebagai penambah wawasan dalam mengembangkan masalah penelitian pembelajaran .

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together*.

Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together (NHT)* merupakan pembelajaran kelompok dimana dalam proses pembelajarannya terdiri dari empat tahapan, yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berfikir bersama dan menjawab pertanyaan.

2. Hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan kognitif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti tes tentang sistem pencernaan dan sistem pernapasan pada manusia.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Biologi

Menurut Gagne dalam Sagala (2009: 17) belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi pada diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.

Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan. Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak (Sanjaya, 2008: 112).

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa dapat mencapai tujuan hanya jika bekerja sama dengan anak didik lain. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif dua atau lebih individu bekerja sama, saling berbagi

pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan (Lufri, 2007b: 48).

Selanjutnya Priyanto (2007) dalam Wena (2009: 189) menjelaskan:

“Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya”.

Roger dan Johnson dalam Lie (2010: 31, 41) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Ada lima unsur dasar pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Saling ketergantungan positif
2. Tanggung jawab perseorangan
3. Tatap muka
4. Komunikasi antaranggota
5. Evaluasi proses kelompok

Pada pembelajaran kooperatif pembentukan kelompok dibuat secara heterogen. Kelompok heterogen bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman latar belakang agama, sosio-ekonomi, etnik serta kemampuan akademis. Dalam hal kemampuan akademis kelompok pembelajaran kooperatif biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan akademis sedang dan satu lainnya dari kelompok kemampuan akademis rendah.

Langkah 1 Mengurutkan siswa berdasarkan kemampuan akademis	Langkah 2 Membentuk kelompok pertama	Langkah 3 Membentuk kelompok selanjutnya
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ani 2. David 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. Yusuf 12. Citra 13. Rini 14. Basuki 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. Slamet 25. Dian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ani 2. David 3. 4. Citra Ani 5. 6. 7. Dian Rini 8. 9. 10. 11. Yusuf 12. Citra 13. Rini 14. Basuki 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. Slamet 25. Dian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ani 2. David 3. 4. Yusuf David 5. 6. 7. Slamet Basuki 8. 9. 10. 11. Yusuf 12. Citra 13. Rini 14. Basuki 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. Slamet 25. Dian

Penempatan anggota kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis

Terdapat beberapa variasi dari model pembelajaran kooperatif, namun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif tersebut tidak berubah. Lufri (2007b: 48) menyebutkan beberapa variasi model pembelajaran tersebut yaitu:

- a. *Student Achievement Division (STAD)*
- b. *Jigsaw*
- c. *Group Investigation (GI)*
- d. *Think-Pair Share*
- e. *Numbered Head Together (NHT)*

3. *Numbered Head Together (NHT)*

Number Head Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Menurut Kagan (1992) dalam Lie (2010: 59) teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Sebagaimana dijelaskan oleh Hill (1993) dalam Tryana (2008), dalam Ali (2010) bahwa model *NHT* memiliki kelebihan di antaranya:

- a. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Mampu memperdalam pemahaman siswa
- c. Menyenangkan siswa dalam belajar
- d. Mengembangkan sikap positif siswa
- e. Mengembangkan sikap kepemimpinan siswa
- f. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa

- g. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
- h. Mengembangkan rasa saling memiliki

Menurut Kagan (1993) dalam Kunandar (2009: 368-369) model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Penomoran (*numbering*)**. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor berbeda.
- b. **Mengajukan pertanyaan (*questioning*)**. Guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa.
- c. **Berpikir bersama (*head together*)**. Para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.
- d. **Menjawab (*answering*)**. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (*Student Work Sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan adanya lembar kegiatan adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis (Majid, 2009: 176-177).

Dalam menyiapkan LKS guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru perlu memperhatikan langkah-langkah pembuatan LKS sebagai berikut:

- a. Desainnya menarik atau indah
- b. Kata-kata yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti
- c. Susunan kalimatnya singkat namun jelas artinya
- d. LKS harus dapat membantu atau memotivasi siswa untuk berfikir kritis
- e. Urutan kegiatan harus logis
- f. LKS dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar suatu pelajaran (Kusnandiono, 2009).

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu nilai yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti tes tentang apa yang telah ia pelajari yang dapat dikemukakan dalam bentuk angka atau huruf. Menurut Burton (1952) dalam Lufri (2007b: 10) hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*) dan keterampilan. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Menurut Djamarah (2006: 105-106) proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara kelompok maupun individual

Secara garis besar Bloom dalam Sudjana (1990: 22-23) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

6. Hubungan Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Dengan Hasil Belajar

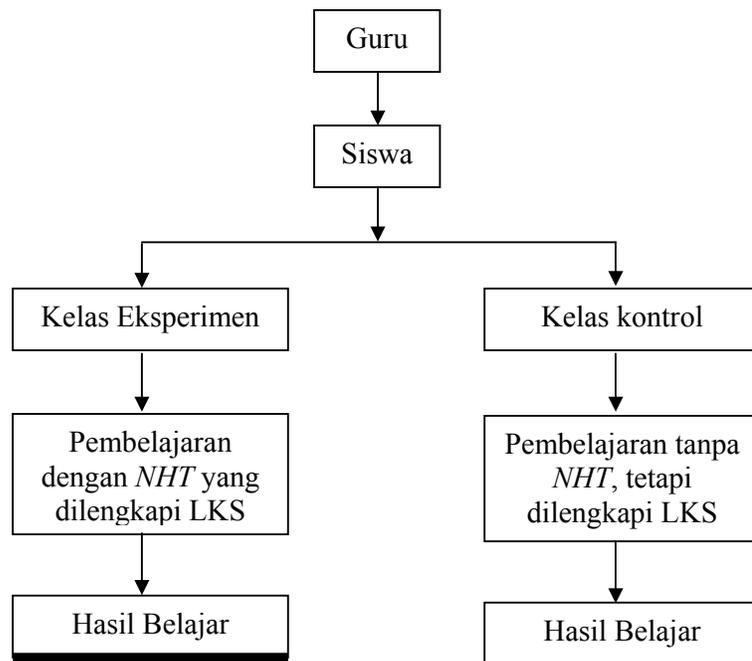
Hasil belajar merupakan suatu nilai yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti tes tentang apa yang telah ia pelajari yang dapat dikemukakan dalam bentuk angka atau huruf. Seorang siswa dapat diketahui telah berhasil atau tidak dalam pembelajaran setelah diadakan penilaian. Sudjana (1990: 22) menjelaskan penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai

tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya.

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *NHT* memiliki keunggulan yaitu siswa dituntut aktif selama proses pembelajaran. Karena pertanggung jawaban kerja kelompok bukan ditentukan oleh siswa, maka seluruh siswa merasa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya. Sehingga siswa diharapkan dapat bekerja sama dan saling membantu dengan anggota kelompok dalam mempelajari materi pelajaran.

B. Kerangka Konseptual

Pelaksanaan proses pembelajaran biologi dalam penelitian ini adalah pada kelas eksperimen dengan tipe *NHT*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak dengan *NHT* tetapi dengan diskusi biasa. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang diadakan diakhir proses pembelajaran. Hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol dan di sana akan terlihat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang diberikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak diberi pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.



Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

— : Perbedaan Hasil Belajar

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang berarti pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar biologi siswa”.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Guru diharapkan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sebagai salah satu alternatif dalam model pembelajaran biologi di sekolah.
2. Sebagai informasi bagi guru biologi di sekolah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Iqbal. (2010). *NHT (Numbered Head Together)*. (<http://iqbalali.com>). Diunduh tanggal 23 September 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Arya Wisata. 2010. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Padang: FMIPA.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnandiono. (2009). *Lembar Kerja Siswa (LKS)*. (<http://kusnandiono.blogspot.com>). Diunduh tanggal 23 September 2010.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lufri. 2007a. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- 2007b. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Maizeli, Annika. 2008. Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* dengan menggunakan LKS terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA 1 Nan Sabaris Tahun Pelajaran 2007/2008. *Skripsi*. Padang: FMIPA.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Putri, Rianti Eka. 2009. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai Gambar Berwarna terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Semester II SMAN 2 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*. Padang: FMIPA.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Liza Yulia. 2009. Studi Perbandingan Pengaruh Penggunaan *Hand Out* disertai *Pre-test* dengan *Hand Out* Disertai *Post-test* dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung. *Skripsi*. Padang: FMIPA
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Usman, Mohammad Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.